

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019 China melaporkan kasus Pneumonia pertama yang berada dikota Wuhan, dan pada awal tahun 2020 kasus ini semakin banyak terjadi dan mulai meluas ke beberapa wilayah di dunia hingga akhirnya pada tanggal 12 Februari 2020, WHO resmi menetapkan penyakit *novel coronavirus* pada manusia ini dengan sebutan *Coronavirus Disease (COVID-19)*. Sampai saat ini dunia dihebohkan dengan virus yang mematikan manusia dalam waktu yang cepat dan jumlah yang sangat banyak. Virus ini disebut dengan covid 19. Virus ini merupakan virus RNA strain tunggal positif yang menginfeksi saluran pernapasan (Wiwi Novianti, 2020).

Pandemi (COVID-19) mengacaukan sistem kesehatan, mematikan ekonomi, dan banyak sektor lainnya terutama pendidikan (Syofian & Gazali, 2021). Menurut Purwanto, Sistem pembelajaran melalui e-learning berdampak juga pada pembelajaran penjas baik itu yang positif maupun yang negatif. Covid-19 telah membuat semua pendidikan dilakuan secara Work From Home (Syofian & Gazali, 2021). Menurut Sari, Covid-19 memberikan dampak terhadap pembelajaran pendidikan jasmani dimana pembelajaran PJOK dengan daring berjalan efektif. Google classroom menjadi aplikasi yang efektif dengan menggunakan penugasaan individu (Syofian & Gazali, 2021).

Menurut Alaswati, (2016) “pembelajaran yang ada meliputi merencanakan pengorganisasian bahan pelajaran, merencanakan pengelolaan kegiatan pembelajaran, merencanakan pengelolaan kelas, merencanakan penggunaan media ajar dan sumber pembelajaran, menentukan teknik pembelajaran, evaluasi, dan membuat perangkat pembelajaran”. Pembelajaran sebuah bantuan yang diberikan oleh pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu usaha sadar untuk menciptakan lingkungan yang mampu mempengaruhi potensi peserta didik agar berkembang ke arah tingkah laku yang positif melalui aktivitas jasmani (Utama, 2011). Menurut Suryaningrum, Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Suryaningrum tentang indikasi gangguan kecemasan pada mahasiswa Fakultas

Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, diketahui bahwa mereka yang mengalami kecemasan sosial mencapai angka 22,27% dan yang menunjukkan indikasi gangguan kecemasan sosial sekitar 20,85%. Dari 22,27% mahasiswa yang mengalami kecemasan sosial ini, sebagian besar membutuhkan bantuan/ terapi. Sejumlah 21,28% mahasiswa menyatakan sangat besar kebutuhannya untuk mendapatkan terapi, dan 21,28% yang lain menyatakan besar kebutuhannya untuk mendapatkan (Asrori, 2015)

Menurut Atkinson, kecemasan adalah emosi yang tidak menyenangkan yang ditandai dengan istilah-istilah seperti kekhawatiran, keprihatinan, dan rasa takut yang kadang-kadang kita alami dalam tingkat yang berbeda-beda (Rohmansyah, 2017). Adapun menurut Atkinson, kecemasan atau dalam Bahasa Inggris "*anxiety*" berasal dari Bahasa Latin "*angustus*" yang berarti kaku, dan "*ango, anci*" yang berarti mencekik. Menurut Indah, (2015) Kecemasan adalah emosi yang tidak menyenangkan, seperti perasaan tidak enak, perasaan kacau, was-was dan ditandai dengan istilah kekhawatiran, keprihatinan, dan rasa takut yang kadang dialami dalam tingkat dan situasi yang berbeda-beda. Kecemasan adalah kondisi yang umum di hadapi oleh siapa saja saat akan menghadapi sesuatu yang penting, termasuk juga para atlet. Rasa cemas muncul karena ada bayangan- bayangan yang salah atau pun persepsi berkaitan dengan pertandingan yang akan dihadapi.

Berdasarkan American Heritage Dictionary of the English Language (2009), bersyukur (*gratitude*) berasal dari bahasa Latin, yaitu *gratus* atau *gratitude* yang artinya berterima kasih (*thankfulness*) atau pujian (*pleasing*) (Listiyandini et al., 2017). Fitzgerald, mengatakan bahwa bersyukur terdiri dari tiga komponen, yaitu: (a) perasaan apresiasi yang hangat terhadap seseorang atau sesuatu; (b) keinginan atau kehendak baik (*goodwill*) yang ditujukan kepada seseorang atau sesuatu; dan (c) kecenderungan untuk bertindak positif berdasarkan rasa apresiasi dan kehendak baik yang dimilikinya. Adapun menurut McCullough mendefinisikan rasa syukur sebagai suatu kecenderungan umum untuk mengenali dan menanggapi segala sesuatu dengan perasaan berterima kasih atas kebaikan orang lain dalam pengalaman positif yang dimiliki individu. Individu yang memiliki sikap bersyukur yang tinggi juga mengalami rasa syukur yang lebih banyak di setiap harinya dan di

berbagai keadaan kehidupan yang lebih luas daripada mereka yang rendah dalam sikap bersyukur (Sunaryo & Wijaya, 2021).

Kegiatan pembelajaran di Indonesia memang sudah memakai blended learning tetapi itu hanya di beberapa daerah yang memang memungkinkan sedangkan di SMAN 2 Padalarang sampai saat ini masih menggunakan pembelajaran daring dari beberapa penelitian terdahulu hanya banyak terfokus pada sub bidang ilmu motivasi, pada kali ini peneliti ingin mengetahui tingkat kecemasan dan rasa syukur pada peserta didik yang masih terdampak pandemi Covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku kecemasan siswa pada saat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani secara offline pada masa covid 19 ?
2. Bagaimana perilaku bersyukur siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani secara offline pada masa covid 19 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perilaku kecemasan siswa pada saat melaksanakan pembelajaran PJOK secara offline di masa transisi covid-19
2. Untuk mengetahui perilaku bersyukur siswa pada saat melaksanakan pembelajaran PJOK secara offline di masa transisi covid-19

1.4 Manfaat Penelitian

Setelan melakukan penelitian ini, diharapkan mempunyai banyak manfaat dari tujuan dan permasalahan tersebut, manfaat penelitian diantaranya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini peneliti tidak menyeluruh pada semua mata pelajaran yang diteliti, melainkan hanya pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

1.4.2 Secara Kebijakan

Diharapkan hasil penelitian ini guru pendidikan jasmani menjadi masukan yang berharga terhadap penelitian ini sehingga dapat bermanfaat bagi guru pendidikan jasmani.

1.4.3 Secara Praktik

Diharapkan hasil penelitian ini sebagai bahan pengetahuan khususnya bagi guru pendidikan jasmani dalam menerapkan hasil dari penelitian ini, agar mengetahui dampak perubahan perilaku siswa dalam dihadapkan pada saat mengajar.

1.4.4 Secara Isu Serta Aksi Sosial

Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi sebagai riset selanjutnya untuk penelitian yang lebih mendalam.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Berdasarkan buku pedoman penulisan karya ilmiah UPI, sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bagian awal, berisi halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman ucapan terima kasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini berfungsi sebagai pengenalan dan gambaran penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Didalamnya terdiri dari 5 point diantaranya (1) latar belakang; (2) rumusan masalah penelitian; (3) tujuan penelitian; (4) manfaat penelitian; dan (5) struktur organisasi skripsi.

2. BAB II Kajian Pustaka

Di dalamnya berisi materi-materi dan teori untuk memperkuat juga sebagai landasan penulis dalam melaksanakan penelitian seperti hubungan antar variabel dan mengapa variabel-variabel yang digunakan dapat memberikan pengaruh terhadap variabel lain.

Rifki Assipa Febriansyah, 2023

DAMPAK PEMBELAJARAN PJOK DI MASA TRANSISI COVID 19 TERHADAP PERILAKU KECEMASAN DAN PERILAKU BERSYUKUR SISWA SMAN 2 PADALARANG PADA PEMBELAJARAN PJOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan secara terperinci mengenai metode yang akan digunakan dalam penelitian, yang termasuk kedalam bagian-bagian berikut:

- a. Desain penelitian
- b. Lokasi penelitian
- c. Populasi
- d. Sampel
- e. Instrumen penelitian
- f. Prosedur penelitian
- g. Analisis data

Bab IV : Temuan dan Pembahasan

Bab V : Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi